

POTRET KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SUMBERREJO, BOJONEGORO

Laili Rohmatul Ula

Program Studi S1-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
lailiula@mhs.unesa.ac.id

Martinus Legowo

Program Studi S1-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
marleg@unesa.ac.id

Abstrak

Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja. Dalam dunia pendidikan kepemimpinan yang dibutuhkan saat ini adalah seorang pemimpin yang memiliki dasar pada nilai-nilai budaya dan agama yang nantinya mampu mengantisipasi segala masalah dan perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan khususnya untuk kemajuan yang diraih diluar sistem sekolah. Oleh karenanya, Gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam penerapan pada organisasi sekolah adalah gaya Kepemimpinan Transformasional. Pemimpin yang Transformasional mampu mendatangkan perubahan di dalam diri setiap individu yang terlibat atau bagi seluruh organisasi untuk mencapai kinerja yang semakin tinggi. Dalam suatu penerapan pada seorang pemimpin yang transformasional, ia harus memiliki kharismatik tinggi, intelektual luas, serta kemampuan memotivasi bawahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dalam prespektif teori Otoritas Max Weber. Dimana Weber menjelaskan ada tiga tipe otoritas dalam Masyarakat. Yang Pertama adalah Otoritas legal, Kedua adalah Otoritas Tradisional, dan yang terakhir adalah Otoritas Kharismatis. Dan dari penelitian ini pemimpin di Sekolah ini lebih memiliki sifat Kharismatis. Kharisma merupakan pemimpin yang sangat istimewa. Weber menggambarkan secara sosiologis tentang kharismatik yaitu sebagai suatu pengakuan dari para pengikut seorang pemimpin, akan suatu keistimewaannya. Weber mengatakan jika kepemimpinan yang karismatik merupakan tipe kepemimpinan yang berkualitas, istimewa dan unggul, dan itu sudah menjadi keabsahan yang diakui oleh bawahan. Pemimpin yang memiliki model Otoritas karismatik juga harus mempunyai visi dan misi yang dapat menginspirasi orang atau bawahannya.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Transformasional, Kharismatik, Sekolah*

Abstract

Leadership is an ability or strength within a person to lead and influence others in terms of work. In leadership education, what is needed today is a leader who has a basis in cultural and religious values who will be able to anticipate all problems and changes that occur in the world of education, especially for progress achieved outside the school system. Therefore, the most effective leadership style in application to school organizations is the Transformational Leadership style. Transformational leaders are able to bring about change within each individual involved or for the entire organization to achieve higher performance. In an application to a transformational leader, he must have high charismatic, broad intellectual, and the ability to motivate his subordinates. This study uses a qualitative descriptive approach in the perspective of Max Weber's theory of authority. Weber explained that there are three types of authority in society. The First is the Legal Authority, the Second is the Traditional Authority, and the last is the Charismatic Authority. And from this

research, the leader in this school is more charismatic. Charisma is a very special leader. Weber sociologically describes charismatic as an acknowledgment of the followers of a leader, of a privilege. Weber said that charismatic leadership is a type of leadership that is qualified, special and superior, and it has become a validity that is recognized by subordinates. Leaders who have a charismatic authority model must also have a vision and mission that can inspire people or their subordinates.

Keywords: *Leadership, Transformational, Charismatic, School*

PENDAHULUAN

Masalah kepemimpinan adalah salah satu hal yang urgen dalam suatu organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam suatu kehidupan seseorang. Pendidikanlah yang akan menentukan arah hidup dan masa depan seseorang dan juga dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Keahlian serta bakat seseorang akan terbentuk dan terarah serta terasah melalui pendidikan. Pada suatu lembaga pendidikan ada sebuah lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan suatu negara ataupun dibentuk dan dirancang untuk mengajari dan mendidik peserta didik melalui suatu bimbingan atau ajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Dalam suatu lembaga pendidikan dibutuhkan yang namanya pemimpin. Kepemimpinan di Sekolah memang sangat penting, karena kepemimpinan adalah suatu kemampuan dimana seorang pemimpin bisa mempengaruhi tingkah laku dan membimbing bawahannya agar dapat meng-kordinasikan serta mengarahkan dengan tujuan dan maksud tertentu. Sebuah lembaga pendidikan seperti Sekolah tentunya dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah, yang tentunya memiliki wewenang menerapkan gaya dalam memimpin sekolah demi terwujudnya tujuan dari sekolah tertentu dan tentang kebijakannya. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di Sekolah yang sangat dihormati oleh warga sekolah. Seorang kepala sekolah dikatakan Substansi yaitu harus memiliki berbagai ide-ide, komitmen serta visi yang diterapkan yang didalamnya

terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang dipegang teguh dan nantinya tentulah dapat atau bisa diterjemahkan dalam suatu kesatuan atau program-program pendidikan jangka panjang dan struktur institusi yang manusiawi. Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan atau sekolah memerlukan seorang pemimpin yang bisa memberikan perubahan yang nantinya dapat menjadikan motor penggerak dalam perubahan (*transformation*) di sekolah tersebut. Seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya akan berusaha menerapkan implementasi dari gaya suatu pemimpin dalam kepemimpinannya dalam memimpin suatu organisasi dalam pendidikan yaitu sekolah.

Gaya kepemimpinan inilah yang nantinya akan dipersepsikan oleh semua bawahan termasuk para guru. Perilaku kerja seorang guru yang timbul dan akibat persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh harapan-harapan, dorongan-dorongan serta kelaksanaan dan serta warga sekolah dan kebutuhan para guru. Salah satu gaya yang diterapkan dalam suatu kepemimpinan adalah yaitu sebuah gaya kepemimpinan Transformasional.

Kepemimpinan Transformasional adalah dimana seorang pemimpin dapat dengan mudah meningkatkan minat berkerja para bawahannya, dan seorang pemimpin yang transformasional mampu untuk memicu kepekaan serta visi misi dan tujuan dimana seorang pemimpin telah memiliki kontrol pada para bawahannya. Hal tersebut bertujuan agar bawahannya mampu menggali potensi yang ada di dalam diri

bawahannya masing-masing demi suatu kemajuan kelompok tersebut.

Kepemimpinan Transformasional bisa dibidang kepemimpinan yang Kharismatik, merupakan seorang pemimpin yang memiliki peran sentral dan sangat penting strategi dalam membawa suatu organisasinya dalam mencapai suatu tujuannya. Seorang pemimpin yang Transformasional tentunya harus memiliki kemampuan untuk menyamakan visi masa depan dengan seluruh bawahannya. Peneliti merasa Kepemimpinan Transformasional sangatlah efektif dalam mengembangkan dan menjalankan suatu organisasi termasuk pada organisasi pendidikan yaitu sekolah. Karena didalam pemimpin yang transformasional memiliki karismatik tinggi, intelektual luas serta memiliki kemampuan untuk memotivasi dan memberi dukungan para bawahannya dengan sangat baik. Tentunya nanti akan menghasilkan pengaruh yang baik serta pikiran dari bawahannya agar secara sadar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Salah satu ciri dari sosok pemimpin Transformasional adalah seorang pemimpin yang peka terhadap perubahan yang ada di lingkungan organisasinya. Dalam lingkup sekolah, kepala sekolah merupakan seorang pemimpin. Dimana kepala sekolahlah yang harus melihat perubahan yang tertera atau ada pada lingkungan internal maupun eksternal pada sekolah yang dipimpinnya. Yang utama kepala sekolah harus mampu melihat perubahan internal sekolah, karena hal tersebut sebagai induksi untuk memicu sekolah itu tersebut harus memerlukan suatu perubahan. Dan pada suatu perubahan eksternal sendiri kepala sekolah harus dapat melihat, mengukur, dan membandingkan sejauh mana kepala sekolah memimpin untuk keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.

Dari gambaran yang sangat umum tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Dimana SMA tersebut

adalah salah satu SMA Favorite yang memiliki banyak sekali peminat di Kabupaten Bojonegoro. SMA yang terletak di Desa Talun, Kecamatan Sumberrejo ini sudah sangat terkenal dikalangan Masyarakat Bojonegoro. Meskipun terletak di Desa namun Kualitasnya sangat bagus serta memiliki fasilitas yang tidak kalah dari SMA Favorit yang ada di Kota. SMA Negeri 1 Sumberrejo atau sering disebut Smaness ini juga terkenal akan murid-muridnya yang sangat pintar. Dan juga banyak sekali mendapatkan prestasi dari kejuaraan tingkat nasional. Dari akademik maupun non akademik banyak sekali prestasi yang didapat. Tidak hanya itu Smaness juga terkenal akan guru-gurunya yang profesional dalam mengajarkan murid-muridnya. Dan tidak lupa Figure dari seorang pemimpin yang unggul, yang memiliki peran penting untuk memajukan Sekolah tersebut. Kepala Sekolah lah yang memiliki otoritas serta wewenang di dalam sekolah, dan sangat berperan penting untuk menjadikan sekolah lebih baik dan maju.

Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo atau Smaness ini merupakan seorang yang sangat tegas. Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo ini memiliki sifat tegas dan disiplinnya sangat tinggi, serta bisa memberikan perubahan besar pada SMA Negeri 1 Sumberrejo. Peneliti mencoba mencari informasi mengenai Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Peneliti mendapatkan sedikit informasi dari siswa kelas X-IPA 2, dimana siswa tersebut adalah siswa baru yang baru beberapa bulan belajar di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Siswa tersebut sudah sangat memahami bagaimana kondisi yang terjadi di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Siswa tersebut mengatakan bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo merupakan seorang pemimpin yang Tegas, cerdas, disiplin dan ramah. Dilihat dari karakternya yang tegas dan disiplin, kepala sekolah akan mampu memberikan perubahan untuk sekolah tersebut. Serta bisa memberikan keputusan yang tepat untuk kebaikan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif yaitu yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau melihat suatu gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Dan untuk teorinya menggunakan Teori Otoritas dari Max Weber. Dimana Weber sudah menjelaskan mengenai kurang lebih ada tiga tipe otoritas dalam Masyarakat. Yang Pertama adalah Otoritas legal (Legal-Rational Authority), Kedua adalah Otoritas Tradisional (Traditional Authority), dan yang terakhir adalah Otoritas Kharismatis (Charismatic Authority). Dan dari penelitian ini kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo lebih memiliki sifat Kharismatis. Kharisma merupakan seorang pemimpin yang sangat istimewa.

Weber menggambarkan secara sosiologis tentang bagaimana pemimpin yang Karismatik yaitu sebagai suatu pengakuan dari pengikut atau bawahannya tentang seorang pemimpin, akan suatu keistimewannya. Dan Kemudian juga Weber mengatakan jika kepemimpinan yang karismatik merupakan tipe kepemimpinan yang berkualitas, istimewa dan unggul, dan itu sudah menjadi keabsahan yang diakui oleh bawahan. Pemimpin yang memiliki model Otoritas karismatik juga harus mempunyai visi dan misi yang dapat menginspirasi orang atau bawahannya. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo sendiri memang memiliki sifat karismatik dimana banyak murid yang mengakui jika kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo sangat ramah kepada warga sekolah dan juga Disiplin dalam waktu. Misalnya selalu berangkat lebih awal dan tidak pernah telat serta menjalankan Otoritasnya dengan sangat baik. Dan tentunya Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo memiliki Visi kedepannya untuk memajukan Sekolah. Untuk Vigur Kepala Sekolah saat ini yang memimpin di SMA Negeri 1 Sumberrejo, beliau adalah

seorang yang dulu pernah memimpin Smaness di tahun 2013 yang tentunya sekarang diberi kepercayaan lagi untuk memimpin di SMA Negeri 1 Sumberrejo.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan pada dasarnya adalah seorang yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahannya dalam kerjanya dengan menggunakan suatu hal kekuasaannya. Pemimpin memiliki kekuasaan dalam hal untuk mengarahkan serta mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugasnya. Dalam suatu kehidupan di dunia pendidikan kepemimpinan yang dibutuhkan saat ini adalah seorang pemimpin yang yang memiliki dasar pada suatu nilai-nilai budaya dan agama yang nantinya mampu mengantisipasi segala masalah dan perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan khususnya untuk kemajuan yang diraih diluar sistem sekolah. Oleh karenanya, Gaya kepemimpinan yang dilihat paling efektif dalam penerapan pada suatu organisasi sekolah menurut peneliti adalah suatu gaya yaitu Kepemimpinan Transformasional.

Dalam suatu penerapan pada seorang pemimpin yang transformasional, ia harus memiliki kharismatik tinggi, intellectual luas, serta kemampuan memotivasi bawahannya juga harus baik. Hal tersebut yang nantinya akan menghasilkan pengaruh yang baik, pengendalian pikiran, perasaan, atau tingkah laku para bawahan atau pengikut dan secara sadar atas keinginannya sendiri dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

B. Kepemimpinan Transformasional

Pemimpin yang Transformasional sangat mampu mendatangkan perubahan di dalam diri setiap individu yang terlibat atau bagi seluruh organisasi untuk mencapai kinerja yang semakin tinggi. Menurut Bass, sebagaimana dikutip oleh

Robbins, bahwa ada 4 ciri kepemimpinan transformasional. Peneliti akan segera menjabarkan mengenai 4 ciri-ciri kepemimpinan sebagai berikut: yang pertama adalah Karismatik. Karismatik diartikan sebagai pola perilaku seseorang yang mencerminkan keteladanan serta memiliki kewibawaan.

Pemimpin Karismatik memiliki pesona dan daya tarik pribadi yang dipakai untuk memimpin orang lain atau seorang bawahannya. Seorang pemimpin yang Transformasional Karismatik yang harus memberikan visi dan misi organisasi dengan jelas, mendapat dukungan serta kepercayaan dari bawahannya, dan tidak lupa menanamkan kebanggaan. Dubrin mengatakan jika pemimpin yang memiliki karisma adalah dimensi perilakunya adalah optimis dan jujur, memiliki ekspresi wajah yang hidup, bersikap tegas, serta memiliki tindakan dan gerakan yang bertujuan. Yang kedua adalah Stimulasi Inspiratif, seorang pemimpin yang stimulasi inspiratif ialah ketika pemimpin tersebut bisa mengkomunikasikan harapan yang tinggi, menggunakan suatu lambang-lambang agar dapat memfokuskan upaya serta mengungkapkan maksud penting dengan menggunakan cara sederhana. Yang ketiga adalah Stimulasi intelektual, ini pemimpin harus mendorong bawahannya untuk mencari dan memikirkan kembali cara kerja baru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dan tentunya bawahan juga memiliki harapan agar pemimpin dapat menerima serta mendukung mereka untuk mencari cara-cara baru agar tugas cepat terselesaikan. Dalam hal ini pengaruh yang positif dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi. Dan yang terakhir adalah Pertimbangan secara Individual, merupakan memberikan suatu perhatian pribadi, menasihati dan melatih. Seorang pemimpin menunjukkan perilaku yang baik contohnya seperti menunjukkan rasa persahabatan, saling percaya satu sama lain, saling menghormati serta hubungan

hangat antara pemimpin dan bawahan. Seorang pemimpin yang tipe ini transformasional selalu memperhatikan faktor-faktor pada individu yang tidak boleh disamaratakan karena adanya perbedaan, sosial budaya, latar belakang dan kepentingan pribadi yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Pemimpin transformasional akan selalu memberikan perhatian untuk membimbing, membina serta melatih setiap anggota nya. Pemimpinan yang transformasional mau mendengarkan masukan-masukan bawahan mengenai pengembangan karir, serta seorang pemimpin juga akan memperhatikan faktor individu yang tidak bisa disamaratakan karena adanya suatu perbedaan, kepentingan dan pengembangan diri. Berkaitan dengan suatu Kepemimpinan Transformasional, Burns dalam Aan Komariah dan Cepivi Triatna (2006:77) juga telah menjelaskan bahwa: "Kepemimpinan Transformasional sebagai suatu proses yang pada dasarnya para pemimpin dan pengikut saling menaikkan diri ke tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi".

Seorang pemimpin adalah mereka yang menyadari tentang apa itu sebuah atau prinsip perkembangan suatu kinerja serta organisasi. Sehingga semua manusia dapat selalu berupaya untuk bisa dan selalu mengembangkan kepemimpinannya dengan dan cara memotivasi para bawahan untuk menyerukan cita-citanya lebih tinggi lagi serta nilai moral seperti kemanusiaan dan keadilan, tentunya tidak didasari dengan rasa emosi seperti kebencian, keserakahan dan suatu kecemburuan.

C. Otoritas dan Kewenangan Kepala Sekolah

Kebanyakan orang memahami otoritas adalah sebuah bentuk dari suatu kekuasaan seseorang atas diri orang lain. Otoritas haruslah berada di orang yang baik dan di tangan orang yang tepat, tentunya seorang yang mampu serta dapat

menggunakannya dengan tanggung jawab. Jika otoritas itu digunakan dengan cara yang benar, maka segala sesuatu akan berjalan dengan baik, di dalam sebuah organisasi sebuah sistem pemerintahan, pekerjaan ataupun bahkan lingkup pelayanan. Otoritas bermanfaat untuk membuat semua berada di dalam langgam kerja yang dinamis. Aturan yang ditegakkan dan menjadi acuan bersama. Setiap orang apapun kedudukannya pasti punya otoritas atau wewenang. Misalnya dalam dunia Pendidikan. Pada sekolah tentunya mempunyai seorang pemimpin yaitu Kepala Sekolah yang memiliki otoritas dalam mengambil keputusan tentang pelaksanaan pendidikan.

Kepala sekolah harus menciptakan kondisi sekolah yang kondusif dan harmonis antar warga sekolah seperti para guru, staf, dan peserta didik, tenaga administrasi dan orang tua murid. Dengan kondisi seperti itu dapat menjadi pencapaian visi, misi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama sama pada warga sekolah. Pada dasarnya suatu lembaga sekolah merupakan suatu sistem sosial, dimana sekolah memiliki dimensi yang sangat kompleks. Sekolah tidak lain terlepas dari permasalahan yang menuntut adanya pemecahan yang bersifat komperhesif dan bisa selalu diterima oleh semua pihak. Seorang pemimpin (kepala sekolah) sangat diperlukan dalam menggunakan otoritasnya, yang nantinya diharapkan dapat mewujudkan kondisi sekolah yang kondusif dan dinamis sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas sekolah. Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan, di SMA Negeri 1 Sumberrejo bahwa kepala sekolah di Smaness telah melakukan Otoritasnya dalam menjalankan setiap tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin yang bersifat transformasional. Penggunaan otoritas kepala sekolah tersebut menunjukkan otoritas yang positif yaitu mengarahkan segala tugas dan kewajiban guru, namun peneliti ingin meneliti lebih

jauh apakah penggunaan otoritas kepala sekolah tersebut berpengaruh terhadap kinerja warga sekolah serta kemajuan sekolah.

D. Teori Otoritas Max Weber

Weber menjelaskan bahwa dalam Weberian Sociology, Otoritas atau bisa disebut Authority yang telah dianggap sebagai bagian kekuasaan. Dalam hal ini, Otoritas tentunya dianggap sebagai kuasa yang terlegitimasi dan terlindungi secara hukum dalam menjalankan suatu kekuasaan atas diri orang lain. Otoritas dianggap kuasa atau hak yang terjustifikasi untuk menegakkan hukum, memerintah serta mengadili. Otoritas yang dimiliki pemimpin atau seseorang pemimpin tentunya haruslah bisa mempengaruhi bawahannya dalam hal atau sekedar memerintah bawahannya. Max Weber menjelaskan ada tiga tipe otoritas dalam Masyarakat.

Yang Pertama adalah Otoritas legal (Legal-Rational Authority), dan yang Kedua adalah Otoritas Tradisional (Traditional Authority), dan yang terakhir adalah Otoritas Kharismatis (Charismatic Authority). Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo sendiri memang memiliki sifat karismatik dimana banyak murid yang mengakui jika kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo sangat ramah kepada warga sekolah dan juga Disiplin dalam waktu. Misalnya selalu berangkat lebih awal dan tidak pernah telat serta menjalankan Otoritasnya dengan sangat baik. Dan tentunya Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo memiliki Visi untuk memajukan Sekolah. Sejak sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah baru pasti memiliki berbagai kebijakan baru. Sekarang ini di SMA Negeri 1 Sumberrejo dihapus yang namanya Jam Kosong. Jadi setiap ada guru yang berhalangan untuk mengisi Jam pelajaran. Seorang siswa harus melapor kepada guru piket, sehingga tidak akan ada jam kosong karena sudah di isi oleh Guru piket. Dan tentunya saat masa pandemi ini sistem pembelajarannya

adalah daring yang dilakukan setiap hari selama masa pembelajaran dan sesekali melaksanakan sistem pembelajaran luring dimana menurut informasi dilaksanakan selama satu kali dalam seminggu itupun hanya beberapa siswa saja yang datang ke sekolah bukan semua siswa karena larangan Covid 19 yang mengharuskan belajar di Rumah dan tetap berjaga jarak serta dilarang berkerumun, jadi kebijakannya adalah siswa yang sudah memasuki kelas XII yang sebentar lagi akan menjalankan Ujian Nasional namun tidak ada yang UN karena Pandemi ini. Akan tetapi tetap dilaksanakan seperti bimbingan dan serta pembelajaran untuk menghadapi pendidikan ke jenjang berikutnya.

Kharisma merupakan pemimpin yang sangat istimewa. Weber menggambarkan secara sosiologis tentang pemimpin yang Karismatik yaitu sebagai suatu pengakuan yang diberikan oleh para pengikut dan bawahannya seorang pemimpin, akan banyak keistimewaannya. Tidak hanya itu Kemudian, Weber juga mengatakan jika suatu kepemimpinan yang karismatik merupakan tipe kepemimpinan yang sangat berkualitas, istimewa dan unggul, dan itu sudah menjadi keabsahan yang diakui oleh bawahan. Pemimpin yang memiliki model Otoritas karismatik juga harus mempunyai visi dan misi yang dapat menginspirasi orang atau bawahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Transformasional di SMA Negeri 1 Sumberrejo

Sekolah yang memiliki segudang prestasi tentunya tidak lepas dari sosok pemimpin yang mampu memimpin sekolah dengan baik. Seperti di SMA Negeri 1 Sumberrejo ini. Dari temuan data di bab sebelumnya peneliti sudah menjelaskan bagaimana kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Tentunya dengan pendapat 5 informan yaitu siswa kelas XI dan XII yang lebih memahami dan mengetahui lebih dalam mengenai suatu

kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo memiliki sifat tegas, dermawa, berwibawa dan jujur tentunya semua itu termasuk dalam kriteria pemimpin yang transformasional. Kepala sekolah di-Smaness juga mampu membawa murid-muridnya sukses dan berprestasi di bidang akademik maupun non akademik contohnya dalam bidang akademik yaitu banyak diterimanya murid ke kampus impian. Setiap tahun ke tahun banyak yang diterima SNMPTN Karena SMA Negeri 1 Sumbberjo merupakan salah satu sekolah yang memiliki lulusan terbaik setiap tahunnya, maka tidak heran jika Murid-muridnya dapat dengan mudah lolos di kampus manapun termasuk UNESA. Tentunya hal tersebut berkat dorongan dan arahan dari pihak sekolah. Belajar pengalaman dari murid sebelumnya dari tahun ke tahun memang sudah diarahkan untuk memilih jurusan yang diinginkan dan tentunya atas minat murid. Ada juga yang dilihat dari nilai rapot yang terbaik lalu Guru BK menyarankan untuk ambil jurusan tersebut karena peluangnya dirasa sangat besar sehingga bisa memudahkan untuk lolos. Semua itu tidak lepas dari suatu Potret kepemimpinan kepala sekolah, dimana sangat berperan dalam memajukan sekolah dan SMA Negeri 1 Sumberrejo memiliki keunggulan tersebut. Banyak yang merasa puas dengan kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang ini. Sangat bisa dilihat bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo sangat memiliki sifat karismatik sehingga bisa membawa perubahan besar, inilah yang disebut pemimpin yang bersifat transformasional.

Meskipun secara langsung peneliti tidak bisa memberikan informasi terkait kepala sekolahnya karena memang kepala sekolahnya sangat menjaga privasi. Tapi peneliti tetap melanjutkan penelitian ini karena sangat menarik. Dan tentunya sudah disetujui oleh kepala sekolah sebelumnya.

Kepala sekolah yang sekarang ini sangat teguh pendirian tidak egois dan

memikirkan keberhasilan bersama serta kesejahteraan bersama. Sebuah informasi semacam ini, seperti sebuah rahasia dan privasi dimana orang lain tidak boleh mengetahuinya. Hanya dirinya sebagai kepala sekolah yang mengetahuinya, itu untuk kebaikan bersama. Banyak siswa yang tidak mau mengungkapkan kekurangan pada Kepala Sekolah, karena menurut informan kepala sekolah yang saat ini menjabat sangat mendekati sempurna karena memang benar adanya dan tidak diragukan lagi dengan pencapaian-pencapaian yang di raih oleh smaness menjadikan smaness lebih dikenal lagi dan tentunya semua itu berkat dorongan dari seorang kepala sekolah yang transformasional.

Dilihat juga kelebihan lain dari Smaness adalah tentang siswanya yang mampu memborong prestasi. Jadi selalu mengikuti sebuah ajang perlombaan, pada saat pandemi juga sudah bisa menorehkan banyak prestasi dari bidang akademik maupun non akademik. Peneliti bisa mendapatkan data untuk siswa-siswa Smaness yang berprestasi. Contohnya seperti Dyah Nur Afifah yang menang juara 1 dalam kejuaraan OSN Fisika se kabupaten, Indra Dwi yang juara Lari se kabupaten. Dan tidak hanya individu, pada kelompok pun sering menang contohnya pada gerak jalan putri yang meraih juara 1, dan tim dance yang berhasil mendapat juara 1 tingkat kabupaten. Itu semua tingkat kabupaten, ada juga tingkat provinsi seperti SMA Negeri 1 Sumberrejo berhasil mendapat juara 5 SMA Awards Provinsi pada tahun 2019 lalu. Dan Smaness juga telah sukses menjadi sekolah Adiwiyata Nasional. Banyak sekali pencapaian dari Smaness dan itu semua hanya beberapa prestasi dari siswanya, masih banyak yang lain. Semua itu berkat dorongan dan atas izin dari kepala sekolah sehingga bisa menciptakan sekolah yang aktif dan sekolah yang mampu menggali potensi per siswanya, tidak hanya untuk dikembangkan tapi juga untuk diadakan kepada sekolah

yang lain. Dan terbukti jika Smaness sangat mampu mengalahkan sekolah lain. Keistimewaan dari SMA Negeri 1 Sumberrejo bisa dilihat dari sifat pemimpinnya yang sangat memiliki sifat karismatik. Memang sebuah sekolah yang dikenal seperti Smaness harus memiliki pemimpin yang benar-benar bisa memberikan perubahan. Dan pemimpin yang sekarang mampu menjadikan Smaness lebih maju lagi karena seperti aturan-aturan yang kepala sekolah buat memang tidak untuk merugikan siswa dan sekolah. Itulah poinnya dan mengapa kepala sekolah yang sekarang sangat disayangi oleh warga sekolah. Bukan karena cara memimpin sekolahnya mungkin lebih ke sifat yang selalu humble dan mau bekerja sama dengan bawahannya, selalu berdiskusi masalah-masalah yang ada di sekolah dan selalu mendengarkan bawahannya serta bisa menghargai pendapat bawahannya sehingga terciptanya keputusan yang sah atas persetujuan bersama. Hal tersebut sangat dibutuhkan untuk kenyamanan setiap bawahannya. Karena pada dasarnya yang berkuasa tetap pemimpinnya, bawahannya hanya bertugas nurut saja, tetapi alangkah lebih baik jika semua didiskusikan dan dicari baiknya gimana, demi kebaikan sekolah dan tentunya kebaikan warga sekolah dan kenyamanan para bawahannya karena merasa didengar dan pendapatnya diterima dengan baik. Itulah sifat dari kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo, oleh karena itu beliau sangat disegani dan disayangi oleh warga sekolah.

Sosok kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo ini sangat menggaumkan. Beliau bisa membuat para murid jatuh cinta karena sifatnya yang seperti itu, loyal dan selalu memberi semangat pada murid-muridnya, seperti sudah dianggap sebagai anaknya sendiri. Tentunya memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kepemimpinan yang sebelumnya, karena fokus-fokusnya pun mungkin tidak sama karena beda pemikirannya. Memang sangat

sempurna kepala sekolah dalam memajukan sekolah dan tentunya hal tersebut tidak lepas dari peran penting kepala sekolah untuk sekolah. SMA Negeri 1 Sumberrejo terkenal dengan siswa yang lolos SNMPTN terbanyak di Bojonegoro. Tidak heran karena murid-muridnya sangat pintar dan berprestasi oleh karena itu banyak Perguruan tinggi yang membuka peluang lebar-lebar untuk seluruh siswa di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Tidak hanya di Smaness saja tapi SMA di Bojonegoro lainnya juga mempunyai peluang, akan tetapi memang lebih besar peluangnya di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Dari salah satu informan ada yang murid pindahan, memang daridulu pengen ke Smaness namun tidak lolos jadi dia masuk ke Sekolah lain dulu baru pas kelas 2 informan pindah. Karena informan sangat peduli akan masa depannya jadi selesai SMA bisa ambil kuliah. Dan kenapa memilih Smaness padahal sekolah yang lain juga banyak, itu karena informan sangat yakin kalo Smaness adalah sekolah yang sangat baik, dari tatanan sekolah, dari warganya bahkan dari seorang pemimpinnya.

Memang benar adanya semuanya sangat baik dan sopan. Sekolah tidak hanya mengajarkan tentang pendidikan namun juga attitude serta rasa disiplin yang tinggi. Smaness adalah levelnya berbeda dari sekolah lain, dulu peneliti ingin sekolah di Smaness karena dekat dari rumah, dan peneliti juga kurang paham sehebat apa Smaness, dan saat udah resmi menjadi warga smaness, jadi paham semuanya kalau smaness memang sekolah yang patut untuk dijadikan sekolah favorite di Bojonegoro bagian timur. Dan bahkan yang rumahnya barat pun ada yang bersekolah di Smaness, tidak heran sangat banyak peminatnya dan peminatnya juga tidak sembarang anak bisa diterima. Dan kriteria yang bisa cepat lolos adalah anak yang memiliki prestasi seperti piagam penghargaan atau sertifikat. Itu semua lebih diutamakan karena Smaness harus tetap mempertahankan posisinya sebagai sekolah yang tidak pernah haus prestasi. Dan memang murid yang dipilih

pun tidak sembarangan dan murid-murid pintar itu juga sangat tertuju pada Smaness untuk dijadikan sebagai pendidikan selanjutnya. Sangat menakjubkan memang kalau sudah melihat faktanya seperti ini. Perubahan yang besar dan memiliki peminat yang stabil tentunya hal tersebut sangat susah di raih untuk sekolah SMA dimana banyak juga SMA bagus selain Smaness, namun yang memiliki peminat terbanyak dari tahun ke tahunnya memang smaness. Tentunya kepala sekolah juga sangat bangga akan hal itu. Sebuah pencapaian dan prestasi namun sayangnya peneliti tidak dapat bertanya langsung bagaimana perasaan kepala sekolah, karena informan dari peneliti hanyalah siswa saja. Kalau ditanya mengenai kekurangan tentang kepemimpinan kepala sekolah pasti para murid menjawab kompak. Tidak ada yang tidak menyukai dan semuanya menyukai kepala sekolah yang transformasional dan memiliki sifat karismatik. Peneliti juga merasa demikian dalam diri kepala sekolah harus memiliki sifat yang tegas dan tidak mudah goyah, memang untuk kepala sekolah smaness yang sekarang ini sangat hebat. Dapat dilihat jika Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo ini tidak memiliki kekurangan apapun sebagai kepala sekolah. Sudah sangat perfect dan luar biasa. Peneliti sebagai alumni SMA Negeri 1 Sumberrejo juga merasa bangga akan hal itu. Memberikan banyak hal positif serta banyak pelajaran yang dapat kita petik. Memang benar tidak ada yang disombongkan harus tetap rendah hati serta tidak mudah merasa puas agar prestasi-prestasi yang lain juga menghampiri dengan usaha dan kerja keras. Karena usaha tidak akan mengkhianati hasil, meskipun nanti hasilnya tidak seperti apa yang kita pengen tapi percayalah hasil akhirnya akan membuat kita merasa puas dan bangga karena sudah berusaha. Jadikan semua itu pengalaman untuk lebih maju dan tetap percaya diri. Karena kegagalan adalah awal dari keberhasilan.

Kepala sekolah yang bersifat transformasional yang luar biasa dan karismatik. Memang begitulah seorang pemimpin yang memiliki jiwa karismatik dan transformasional. Mampu menjadikan bawahannya lebih bersemangat dalam mampu memberi pengaruh positif di lingkup sekolah. Wajar saja jika kepala sekolah seperti itu sangat dicintai bawahannya. Karena dengan rasa tersebut semua akan mampu menjadi lebih maju lagi dan menjadikan pemimpin yang bersifat transformasional yang sangat nyata sesungguhnya. Tentunya hal tersebut tidak bisa dilakukan di sekolah-sekolah lain karena sekolah lain belum tentu memiliki pemimpin yang bersifat Transformasional. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti di SMA Negeri 1 Sumberrejo karena memang benar adanya jika sekolah ini memiliki prestasi disamping itu tidak lupa akan peran Kepala Sekolah yang mampu memajukan sekolah serta menjadikan warga sekolah nyaman dan sejahtera. Patut dicontoh dan harus dijadikan panutan.

Kepala sekolah tidak hanya bertugas menjadi pemimpin no 1 di Sekolah. namun harus bisa menasehati dan mendidik anak didiknya dengan baik seperti halnya mendidik anaknya sendiri. Karena itu semua sangat dibutuhkan para murid untuk bisa memajukan sekolah. terkadang meskipun sibuk tapi Kepala sekolah tetap meluangkan waktu ke sekolah dan mensupport murid-muridnya. Bisa dibilang rumah kedua ya sekolah. Pemimpin yang luar biasa yang menjadikan dirinya sebagai supporter untuk para siswanya. Memang hal tersebut jarang terlihat di sekolah-sekolah lain. karena tidak semua pemimpin memiliki jiwa respect yang tinggi dan kepedulian yang tinggi terhadap seluruh atau semua bawahannya. Hanya pemimpin yang Transformasional yang memiliki sifat tersebut sehingga tidak heran jika pemimpin yang seperti itu sangat dicintai bawahannya. Sifatnya yang selalu peduli dan tidak bisa bodo amat itulah yang bikin

bawahannya merasa kagum dan sangat menghormatinya. Pernyataan tersebut sudah pernah peneliti jelaskan dan sekarang memang harus memperjelas kembali. Tentunya hal yang seperti ini perlu digali lagi dan dijabarkan sebagaimana mestinya. Tentang sekolah SMA dan kepala sekolah yang luar biasa.

Kepemimpinan yang Transformasional Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo, dimana merupakan salah satu sekolah Favorite yang ada di Bojonegoro, Jawa Timur. Smaness selalu unggul dalam prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Siapa yang tidak bangga menjadi salah satu bagian dari Smaness. Peneliti juga sangat bangga menjadi alumni Smaness. Orang-orangnya sangat welcome dan ramah. Ini juga terbukti dengan pelayanannya seperti siswa bisa konsultasi ke BK kapanpun jika ada masalah berat, tujuannya memang untuk meringankan beban pikiran siswa karena mumpung masih muda jangan sampai stress duluan. Sehingga pelayanan seperti itu mampu memberikan positive vibe bagi para siswanya. Dan jika sudah kelas XII malah lebih di treat karena memang harus fokus ke jenjang selanjutnya yang akan dipilih. Dan satu persatu siswa akan diberitahu jurusan apa yang cocok diambil dan dilihat dari nilai raport. Dan tentunya itu semua atas minat dari para siswanya, dan jurusan yang memungkinkan untuk lolos apa. Jadi siswa bebas bisa mengikuti SNMPTN atau tidak, karena itu semua harus berdasarkan kemantapan dan restu dari orang tua, jadi pihak sekolah membuat serut untuk orang tua murid untuk persetujuan pendidikan ke jenjang berikutnya. Kalau misal orang tuanya setuju bisalah dibantu untuk lolos, dan jika orang tuanya tidak setuju dengan alasan tidak ada biaya dan tidak mampu membiayai, tenang saja bakal ada beasiswa bidik misi bagi mahasiswa tidak mampu. Bakal dibiayain dari masuk kuliah sampai lulus kuliah, yang paling penting punya niat aja buat kuliah, pasti ada jalan. Karena pemerintah juga peduli akan kalangan bawah yang ingin duduk di bangku kuliah

jadi berikanlah itu bidik misi. Dan persyaratannya pun cukup mudah. Begitulah kira-kira pelayanan yang ada di Smaness, sangat adil dan tipe yang tidak pernah membuang kesempatan karena kesempatan tidak akan datang dua kali. Perkara berhasil atau gagal itu sudah takdir-Nya jadi terima saja, yakinlah setelah hujan akan muncul pelangi. Terkait dengan kekurangan seorang pemimpin, peneliti tidak menemukan jawabnya karena siswa kompak tidak melihat kekurangan dari kepala sekolah. Sudah cukup bagus kinerjanya dan mampu memajukan sekolah dengan baik.

Kalau dilihat dari jawaban yang peneliti dapat kekuarangan dari Smaness adalah dari segi fasilitas dan kebersihannya kurang diperhatikan. Semua itu perlu untuk menjadikan sekolah lebih indah jika dipandang. Tidak hanya itu ruang kelas yang jarang terawat apalagi pas pandemi gini seperti sangat kotror dan daun-daun pada berjatuhuan membuat penataannya berantakan. Serta buku-buku yang ada di perpustakaan kurang lengkap, bagi yang gemar memaca pasti kurang puas dengan persediaan buku yang ada dan perlu ditambah dan dibersihkan. Mungkin suatu saat nanti akan ditambahkan dan diperbaiki fasilitas sekolah karena kita tidak tau apa rencana kepala sekolah kedepannya karena ini merupakan privasi dari seorang pemimpin yang tidak bisa disebarluaskan ke siapapun. Hanya untuk dirinya sendiri. Karena peneliti sudah pernah menanyai kepala sekolah tentang hal ini dan ternyata kepala sekolah tidak berkenan menjawab pertanyaan peneliti karena semua itu adalah rahasia dari seorang pemimpin untuk memajukan sekolah. Dan peneliti yakin kalau rencana Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo kedepannya sangat luar biasa. Jadi lebih baik menunggu dan mengamati saja. Lalu peneliti memutuskan untuk menggali informasi dari siswa/siswi di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Karena mereka juga sangat paham mengenai tentang kepemimpinan yang ada di

sekolahnya. Sehingga data yang didapatkan bisa lengkap dan valid. Serta berharap memberi pengetahuan buat yang membacanya.

SIMPULAN

SMA Negeri 1 Sumberrejo merupakan salah satu SMA favorit yang ada di Bojonegoro. Memiliki peminat yang terus meningkat setiap tahunnya. Dan memiliki segudang prestasi yang membuat Smaness semakin unggul dari sekolah lain. Dan tidak lupa peran kepala sekolah yang sangat berpengaruh. Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo dikenal dengan seorang yang memiliki sifat kepemimpinan karismatik dimana pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya dengan membangkitkan empati dan empati yang kuat untuk bawahannya dan orang-orang disekitarnya. Dari beberapa informan setuju akan hal tersebut memiliki sifat karismatik dan selalu membawa perubahan besar di SMA Negeri 1 Sumberrejo dan sebutan untuk seorang pemimpin transformasional sangat cocok untuk kepala sekolah yang sekarang ini.

Tentang bagaimana seorang kepala sekolah memimpin sekolah, siswa Smaness juga setuju bahwa pemimpin yang sekarang ini mampu memimpin sekolah ini dengan sangat baik, penuh dengan motivasi. Sehingga tidak heran juga akan prestasi yang Smaness dapatkan karena berkat dorongan dari warga sekolah termasuk kepala sekolah yang memberikan izin melakukan apa yang menjadi potensi siswa. Penelitian ini berfokus tentang kepemimpinan di SMA Negeri 1 Sumberrejo, dimana pemimpin yang bisa memberikan perubahan, pemimpin yang pemberani, pemimpin yang mempercayai orang lain, bertindak untuk kepentingan bersama bukan kepentingan individu, selalu meningkatkan kemampuan dan berusaha memimpin dengan baik, mampu menghadapi situasi yang sulit dan tentunya memiliki visi kedepannya. Pernah menjadi kepala sekolah pada 7 tahun silam, dan dari

tahun 2019 ditunjuk lagi menjadi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo, karena memang kemampuannya yang sangat baik dalam memimpin.

Tidak hanya sifat-sifat diatas kepala sekolah yang sekarang ini sangat berwibawa, tegas dan juga agamais. Tentunya untuk kelancaran dan memiliki tanggung jawab yang besar harus selalu mendekati diri kepada yang maha kuasa agar dilancarkan segala urusannya. Penelitian ini merupakan Deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Dan untuk teorinya menggunakan Teori Otoritas dari Max Weber. Dimana Weber menjelaskan ada tiga tipe otoritas dalam Masyarakat. Yang Pertama adalah Otoritas legal, Kedua adalah Otoritas Tradisional, dan yang terakhir adalah Otoritas Kharismatis. Dan dari penelitian ini kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo lebih memiliki sifat Kharismatis. Kharisma merupakan seorang pemimpin yang sangat istimewa. Weber menggambarkan secara sosiologis tentang kepemimpinan yang Karismatik yaitu sebagai suatu pengakuan dari pengikut pada seorang pemimpin, yaitu akan suatu keistimewaannya dan suatu kelebihanannya.

Kemudian, Max Weber mengatakan jika kepemimpinan yang karismatik merupakan tipe kepemimpinan yang berkualitas, istimewa dan unggul, dan itu sudah menjadi keabsahan yang diakui oleh bawahan. Pemimpin yang memiliki model Otoritas karismatik juga harus mempunyai visi dan misi yang dapat menginspirasi orang atau bawahannya. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo sendiri memang memiliki sifat karismatik dimana banyak murid yang mengakui jika kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo sangat ramah kepada warga sekolah dan juga Disiplin dalam waktu. Misalnya selalu berangkat lebih awal dan tidak pernah telat serta menjalankan Otoritasnya dengan sangat baik. Dan tentunya Kepala Sekolah SMA

Negeri 1 Sumberrejo memiliki Visi kedepannya untuk memajukan Sekolah. Untuk Vigur Kepala Sekolah saat ini yang memimpin di SMA Negeri 1 Sumberrejo, beliau adalah seorang yang dulu pernah memimpin Smaness di tahun 2013 yang tentunya sekarang diberi kepercayaan lagi untuk memimpin di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Suatu kehormatan kata beliau karena bisa memimpin kembali ke Sekolah Favorit yang diidam-idamkan setiap siswa. Dan tentunya tidak mudah untuk menjadi kepala sekolah karena punya tanggung jawab yang besar terhadap sekolah dan untuk memajukan dan mensejahterakan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2014). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Amcreative. (2008). *Kepemimpinan Pendidikan*.
<https://amcreative/kepemimpinan-pendidikan/>

Header Rauf, Dans. (2011). *Tugas dan wewenang Kepala Sekolah*.
[https://haedarrauf/2011/10/21/tugas-dan wewenang-kepala-sekolah/](https://haedarrauf/2011/10/21/tugas-dan-wewenang-kepala-sekolah/).

Weber. (1968). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Guenther Roth and Claus Wittich. New York.

Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta Utama.

Dubrin, Andrew J. (2005). *Leadership (terjemahan). Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media.

Rees, Erik. (2001). *Seven Principles of Transformasional Leadership: Creating A Synergy of Energy*.
cicmnistry.org.

- Meilina, Bustari. (2012). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*.
http://eprints.uny.ac.id/76/1/5._Kepemimpinan_Transformasional_KepalaSekolah_Dalam_Meningkatkan_Kinerja_Organisasi.Pdf.
- Sukri, Jafar M. (2012). *Pengertian Otoritas*.
<https://www.scribd.com/doc/114022516/Pengertian-Otoritas>.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Saiful. (2000). *Manajemen Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Moleong J, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kemendiknas. (2007). *Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/58/766.bpkp.
- Senewe, Stanley. (2013). *Kepemimpinan Transformasional Dan Organizational Citizenship Behavior Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Kpknl Propinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal EMBA*. Manado. Vol.1. No.3. Hal. 356-365.
- Khari, Indra. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bank Jatim Cabang Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Malang. Vol. 3. No. 1.
- Kuswaeri, Iwa. (2016). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. *Jurnal TARBAWI*. Sumedang. Vol 2. No. 02. Hal. 2442-8809.
- Ariesta Riza. (2014). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan studi pada PT PLN persero*. *Skripsi*. Semarang : FE UNDIB.
- Profil Sekolah. *SMA Negeri 1 Sumberrejo*.
<https://sman1-sumberrejo.sch.id/>.
- Maxmanroe. (2020). *Pengertian Kepemimpinan: Tujuan, Fungsi dan Gaya Kepemimpinan*.
https://www.maxmanroe.com/vid/orga_nisasi/pengertian-kepemimpinan.html.